

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mursyid adalah sebutan untuk seorang guru pembimbing dalam dunia thariqah, yang telah memperoleh izin dan ijazah dari guru *mursyid* di atasnya yang terus bersambung sampai kepada guru *Shohibuth Thariqah* yang *musalsal* dari *Rasulullah SAW* untuk mentalqin dzikir thariqah kepada orang-orang yang datang meminta bimbingannya (murid). Menurut Harun Nasution, Thariqah adalah jalan yang ditempuh para calon sufi untuk mendekati diri pada tuhan.² Thariqah secara sederhana dapat diartikan cara, jalan atau metode untuk mendekati diri pada tuhan. Thariqah berasal dari bahasa arab thariqah yang artinya jalan, keadaan, aliran dalam garis sesuatu.³ Di kalangan muhaddisin thariqah digambarkan dalam dua arti yang asasi. Pertama menggambarkan sesuatu yang tidak dibatasi terlebih dahulu (lancar), dan kedua didasarkan pada sistem yang jelas dibatasi sebelumnya. Secara terminology Thariqah dapat dimaknai suatu sistem hidup bersama dan kebersamaan dalam keberagaman ajaran Islam menuju tercapainya ma'rifatullah.⁴

Hamka yang dikutip oleh Abuddin Nata, dalam buku “akhlak Tasawuf” mengatakan bahwa thariqah adalah perjalanan hidup yang harus ditempuh di antara makhluk dan kholiq. Dengan memperhatikan dua pendapat di atas, kiranya dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan thariqah adalah jalan yang bersifat spiritual bagi seorang sufi yang di dalamnya berisi amalan ibadah dan lainnya yang bertemakan menyebut nama Allah dan sifat-sifatnya disertai penghayatan yang mendalam. Amalan dalam thariqah ini ditujukan untuk memperoleh hubungan sedekat mungkin (secara rohaniah) dengan tuhan.⁵

² Harun Nasution, *Islam ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, jilid II, (jakarta: UI-Press, 2002), 76.

³ Abuddin Nata, *akhlak Tasawuf*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 269.

⁴ A.Rivay Siregar, *Tasawuf: dari seufisme klasik ke Neo Sufisme*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 263.

⁵ Abuddin Nata, *akhlak Tasawuf*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 270-271

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa thariqah adalah tasawuf yang telah berkembang dengan beberapa variasi tertentu, sesuai dengan spesifikasi yang diberikan seorang guru kepada muridnya jika dilihat dari segi sosial. Kedudukan guru thariqah diperkokoh dengan ajaran wasilah dan silsilah, keyakinan bersilsilah dengan guru dipererat dengan kepercayaan karomah, barokah atau syafa'ah.⁶ Hal tersebut dapat dikaji pada Thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* yang ada di Desa Sukolilo Kabupaten Pati. Dalam perkembangannya Thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* tersebut berhasil menyebar ke berbagai daerah. Salah satunya di Desa Sukolilo Kabupaten Pati. Meski terbilang baru, namun keberadaan Thariqah tersebut memiliki peran besar bagi masyarakat setempat. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah jama'ah thariqah setiap tahunnya.

Berbagai elemen masyarakat satu persatu mulai tertarik dan masuk sebagai anggota thariqah namun, tidak semua yang masuk benar-benar mengaplikasikan yang di ajarkan. Ada Gejala yang terjadi kepada beberapa anggota Thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Sukolilo, yaitu kekusutan fungsional atau konflik batin dalam artian niat. Niat memiliki konsep dan fungsi yakni untuk membedakan antara ibadah dengan kebiasaan membedakan tujuan dalam beribadah. Dalam mengaplikasikan niat dalam amal sangat penting supaya suatu amal tidak sia-sia. Tak jarang beberapa beranggapan bahwa ibadah mampu membawa kepada terpenuhinya keduniawian, hingga melupakan tujuan dan fungsi beribadah itu sendiri. Kekusutan fungsional seperti ini yang membuat proses ibadah tidak berjalan semestinya.

Beberapa anggota jama'ah thariqah mengalami hal demikian yaitu penyimpangan niat (konflik batin niat). Disebabkan karena faktor asmara, ekonomi dan kurangnya pendidikan agama. Penyimpangan ini penting untuk diketahui karena sering menimpa seseorang yang berbuat amal kebaikan, padahal ini termasuk bentuk kesyirikan yang menodai bahkan merusak amal kebaikan seseorang.

⁶ Abuddin Nata, *akhlak Tasawuf*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 271

Berdasarkan latar belakang yang telah teruraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji bagaimana bimbingan dan konseling mursyid kepada anggota jama'ah thariqah yang menghadapi konflik batin. Maka penulis mengangkat judul: **“Efektivitas Bimbingan Dan Konseling Mursyid Dalam Mengatasi Konflik Batin Niat Anggota Jama'ah Thariqah Naqsyabandiyah Mujaddadiyah Kholidiyah Desa Sukolilo Kabupaten Pati”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Sedangkan, Batasan merupakan penjelasan terhadap ruang lingkup masalah yang diteliti.⁷ Dalam hal ini penulis memfokuskan pembahasan penelitian agar lebih mendalam, maka masalah yang ditelaah adalah bimbingan dan Konseling *Mursyid*. Dalam hal ini adalah Bimbingan Konseling oleh mursyid dengan pendekatan *tawajjuhan* umum kepada anggota jama'ah Thariqah . Di mana *mursyid* sebagai konselor membantu konseli yang akan menentukan pilihan atas keputusan untuk menerima konsekuensi dari konflik batin dalam hal niat dengan menggunakan pendekatan *tawajjuhan* umum.

Tawajjuh khusus sendiri merupakan Pertemuan pribadi atau empat mata antara *murid* dan *mursyid*. sedangkan *Tawajjuh* umum sendiri merupakan pertemuan dzikir berjama'ah di mana *mursyid* ikut serta bersama murid-Nya.⁸ Dari *tawajjuhan* umum dan *tawajjuhan* khusus tersebut Konseli juga berperan membuat rencana atau tindakan yang tepat dan efektif dalam mengatasi konflik batinnya tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D* (Bandung; Alfabeta, 2008), 290.

⁸ Martin van btuniessen, *tarekat naqsyabandiyah di indonesia*, (Bandung; MIZAN IKAPI, 1998), 86

1. Bagaimana bimbingan dan konseling *mursyid* kepada anggota jama'ah *Thariqah Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kabupaten Pati?
2. Bagaimana kondisi niat anggota jama'ah *Thariqah Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kabupaten Pati?
3. Bagaimana Efektivitas bimbingan dan konseling pendekatan *tawajjuhan* umum *mursyid* dalam mengatasi konflik batin niat anggota jama'ah *Thariqah Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, peneliti ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan teori.⁹ Teori yang dimaksud berkaitan dengan Ilmu Dakwah yang fokus pada Bimbingan dan Konseling Islam. Dari tujuan tersebut selanjutnya dapat dijabarkan secara lebih rinci dan spesifik untuk hal-hal berikut:

1. Mennggali lebih dalam Proses Bimbingan dan Konseling *Mursyid* kepada anggota Jama'ah *Thariqah Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kabupaten Pati.
2. Mendeskripsikan Kondisi Konflik Batin Niat Anggota Jama'ah *Thariqah Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kabupaten Pati.
3. Mengungkap Efektivitas Bimbingan dan Konseling pendekatan *tawajjuhan* umum *mursyid* dalam mengatasi konflik batin niat anggota Jama'ah *Thariqah Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kabupaten Pati.

⁹ Sugiono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 290.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memperkaya khasanah keilmuan tentang Bimbingan dan Konseling *Mursyid* pada Anggota Thariqah dan sebagai wawasan tentang Konflik Batin Niat
 - b. Untuk menambah kajian pengetahuan bidang keagamaan terutama dalam hal konflik batin niat dalam kehidupan Thariqah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi *Mursyid* dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi konflik batin niat.
 - b. Bagi penulis sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah Progam studi Bimbingan dan Konseling Islam
 - c. Bagi kalangan akademis, khususnya yang aktif dalam dunia bimbingan konseling Islam, hasil penelitian ini diharap bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk bersama-sama memikirkan masa depan dunia bimbingan dan konseling Islam pada umumnya.
 - d. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi anggota Thariqah dalam menjalankan kehidupan Thariqah sesuai dengan tuntunan agama Islam

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud yang dikehendaki maka, sistematika penulisan skripsi ini sengaja disusun sebagai berikut:

1. Bagian Awal
Bagian ini meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi.
2. Bagian Utama
BAB I : PENDAHULUAN.

Bab ini mencangkup beberapa pokok pikiran antara lain: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

: KERANGKA TEORI.

Bab ini mencakup beberapa subbab: pertama bimbingan dan konseling Islam yang menguraikan: definisi Bimbingan dan Konseling, Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam, Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling Islam, Asas-asas Bimbingan Konseling Islam, Langkah-langkah Bimbingan Konseling Islam. Subbab Kedua: tentang Pengertian *Mursyid* dan thariqah, *Mursyid* dan Bimbingan Konseling Islam. Subbab Ketiga meliputi: Definisi Niat, Aspek Niat, Fungsi Niat, hakikat Niat dan hikmah, urgensi niat dalam beramal, dan pengertian anggota jama'ah thariqah Subbab Keempat: Hasil penelitian terdahulu. Subbab kelima yaitu Kerangka Berfikir.

BAB III

: METODE PENELITIAN.

Bab ini mencangkup beberapa subbab: jenis dan pendekatan penelitian, *Setting* Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber data, Tehnik Pengumpulan data yang meliputi: Tehnik observasi, wawancara, dokumentasi, pengujian Keabsahan Data, Tehnik Analisis Data.

BAB IV

PEMBAHASAN.

: HASIL PENELITIAN DAN

Bab ini berisi tentang Gambaran Objek Penelitian (Lokasi penelitian Thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholididyyah* Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, Data tentang Anggota Jama'ah, sarana-prasarana, dll).

Deskripsi Data Penelitian (Deskripsi tentang Bimbingan dan Konseling *Mursyid* dalam mengatasi konflik batin niat anggota jama'ah Thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah*, Deskripsi tentang kinerja Bimbingan dan Konseling *Mursyid* dengan pendekatan *tawajjuh* umum). Analisis Data Penelitian (Deskripsi kondisi konflik batin niat anggota jama'ah Thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kabupaten Pati. Indikator yang mempengaruhi konflik batin niat pada anggota Jama'ah Thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dan Bagaimana Efektivitas Bimbingan dan Konseling *Mursyid* terhadap masalah konflik batin niat pada anggota Thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati).

BAB V

: PENUTUP.

bab ini merupakan bab yang terakhir yang mencakup: Simpulan, saran

3. Bagian akhir
Bagian ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi transkrip wawancara, catatan observasi, foto dsb.